



PUTUSAN
Nomor 191/Pid.B/2023/PN Ktb

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Kotabaru yang mengadili perkara pidana dengan acara pemeriksaan biasa dalam tingkat pertama menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Terdakwa:

1. Nama lengkap : **RUBIANSYAH ALIAS ABAH IMAN BIN HARUN;**
2. Tempat lahir : Stagen;
3. Umur/tanggal lahir : 51 tahun/7 Desember 1971;
4. Jenis kelamin : Laki-laki;
5. Kebangsaan : Indonesia;
6. Tempat tinggal : Jalan Pelabuhan RT 03, RW 01, Desa Mekarpura,
Kecamatan Pulau Laut Tengah, Kabupaten
Kotabaru;
7. Agama : Islam;
8. Pekerjaan : Karyawan PT MSAM (supir DT);

Terdakwa ditangkap sejak tanggal 30 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2023;

Terdakwa ditahan dalam tahanan Rumah Tahanan Negara oleh:

1. Penyidik sejak tanggal 31 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 19 September 2023;
2. Perpanjangan Penuntut Umum sejak tanggal 20 September 2023 sampai dengan tanggal 29 Oktober 2023;
3. Penuntut Umum sejak tanggal 19 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 7 November 2023;
4. Majelis Hakim sejak tanggal 2 November 2023 sampai dengan tanggal 1 Desember 2023;
5. Perpanjangan Ketua Pengadilan Negeri sejak tanggal 2 Desember 2023 sampai dengan tanggal 30 Januari 2024;

Terdakwa tidak menggunakan haknya untuk didampingi oleh Penasihat Hukum;

Pengadilan Negeri tersebut;

Setelah membaca:

- Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Kotabaru Nomor 191/Pid.B/2023/PN Ktb tanggal 2 November 2023 tentang Penunjukan Majelis Hakim;

Hal. 1 dari 21 hal. Putusan Nomor 191/Pid.B/2023/PN Ktb



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Penetapan Majelis Hakim Nomor 191/Pid.B/2023/PN Ktb tanggal 2 November 2023 tentang Penetapan Hari Sidang;

- Berkas perkara dan surat-surat lain yang bersangkutan;

Setelah mendengar keterangan Saksi-Saksi dan Terdakwa serta memperhatikan barang bukti yang diajukan di persidangan;

Setelah mendengar pembacaan tuntutan pidana yang diajukan oleh Penuntut Umum yang pada pokoknya sebagai berikut:

1. Menyatakan Terdakwa **RUBIANSYAH ALS ABAH IMAN BIN HARUN** secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "melakukan Penggelapan yang dilakukan oleh orang yang penguasaannya terhadap barang disebabkan karena ada hubungan kerja, yang antara beberapa perbuatan meskipun masing masing merupakan kejahatan atau pelanggaran ada hubungan sedemikian rupa sehingga dipandang sebagai satu perbuatan berlanjut" sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam pasal 374 KUHP jo Pasal 64 Ayat (1) KUHP;
2. Menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa **RUBIANSYAH Als ABAH IMAN Bin HARUN** dengan pidana penjara selama dengan pidana penjara selama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dikurangi selama terdakwa berada dalam tahanan dengan perintah terdakwa tetap ditahan;
3. Menetapkan barang bukti berupa :
 - 1 (satu) buah jerigen warna coklat kapasitas 25 liter berisi BBM Solar BBM Solar $\pm$ 16 liter
 - 1 (satu) buah jerigen warna putih kapasitas 25 liter kondisi kosong
 - 1 (satu) buah jerigen warna putih kapasitas 5 liter kondisi kosong
 - 1 (satu) buah selang panjang 1 meter
 - 1 (satu) unit Dump Truck Hino warna hijau kode nomor lambung MSAM DTH-24 19055 No.pol DA 8681 ZP

Dikembalikan kepada PT.MSAM melalui saksi ALGYAN NOOR

4. Menetapkan agar Terdakwa dibebani membayar biaya perkara sebesar Rp. 2.500,- (dua ribu lima ratus rupiah)

Setelah mendengar permohonan Terdakwa yang pada pokoknya Terdakwa mohon keringanan hukuman, menyesal, mengaku bersalah dan tidak akan mengulangi lagi perbuatan yang melanggar hukum lainnya;

Setelah mendengar tanggapan Penuntut Umum terhadap permohonan Terdakwa yang pada pokoknya tetap pada tuntutan;

Setelah mendengar tanggapan Terdakwa terhadap tanggapan Penuntut Umum yang pada pokoknya tetap pada permohonannya tersebut;

Hal. 2 dari 21 hal. Putusan Nomor 191/Pid.B/2023/PN Ktb



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa Terdakwa didakwa berdasarkan surat dakwaan Penuntut Umum Nomor REG. PERKARA PDM-78/O.3.12/Eoh.2/10/2023 tanggal 27 Oktober 2023 sebagai berikut:

Bahwa ia terdakwa **RUBIANSYAH ALS ABAH IMAN BIN HARUN** Pada hari Rabu tanggal 30 Agustus 2023 sekitar jam 02.00 wita, di Desa Mekarpura Rt. 03 Kec. Pulau Laut Tengah Kab. Kotabaru tepatnya di rumah terdakwa atau setidak - tidaknya pada waktu tertentu dalam dalam bulan Agustus tahun 2023 atau setidak-tidaknya dalam Tahun 2023 di Kab. Kotabaru atau setidak-tidaknya pada suatu tempat lain yang masih termasuk di dalam daerah hukum Pengadilan Negeri Kotabaru, melakukan Penggelapan yang dilakukan oleh orang yang penguasaannya terhadap barang disebabkan karena ada hubungan kerja, yang antara beberapa perbuatan meskipun masing masing merupakan kejahatan atau pelanggaran ada hubungan sedemikian rupa sehingga dipandang sebagai satu perbuatan berlanjut. perbuatan terdakwa dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- Bahwa terdakwa **RUBIANSYAH ALS ABAH IMAN BIN HARUN** bekerja di perusahaan PT. MSAM yang bekerja di wilayah Gunung Samiaran Estate (GSRE) Desa Sungai Pasir Kec. Pulau Laut Tengah Kab. Kotabaru sebagai supir Dump Truck Hino warna hijau kode nomor lambung MSAM DTH-24 19055 No.pol DA 8681 ZP sejak tahun 2022.
- Bahwa sebagai sopir terdakwa mempunyai tugas mengantarkan sawit dari kebun menuju perusahaan atau sebaliknya, dan juga mengisi bbm truck hino tersebut.
- Di setiap truck milik perusahaan PT. MSAM dipasang GPS (Global Positioning System) dan GPS tersebut dipasang pada bagian dalam tangki penampungan minyaknya dan pada kabin tepat di bawa Dashboard. berfungsi untuk mengetahui posisi Unit, kecepatan pada saat unit di gunakan, ketinggian dari permukaan laut, Jumlah jarak tempuh Unit (odometer), battery level pada pelican box (isi bbm solar), kondisi voltase aki unit (ACCU), Hidup atau matinya mesin (Ignition)
- Dengan alat tersebut Dump Truck Hino warna hijau kode nomor lambung MSAM DTH-24 19055 No.pol DA 8681 ZP terpantau oleh petugas yang bernama saksi HENDRO AGUS SUBROTO Als HENDRO melalui aplikasi Transtrack dari tanggal 15 agustus 2023 hingga 29 agustus 2023 terdapat pengurangan bbm yang tidak wajar. Dengan uraian sebagai berikut :

Hal. 3 dari 21 hal. Putusan Nomor 191/Pid.B/2023/PN Ktb



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- pada tanggal 16 Agustus 2023 sekitar jam 05.48 wita dan terbaca parkir di Desa Mekarpura, kemudian pada jam 07.40 wita unit tersebut bergerak meninggalkan tempat parkir, dan durasi parkir unit DTH tersebut selama 1.52 menit dalam durasi tersebut bahan bakar pada unit tersebut terbaca berkurang sebanyak 14 liter yaitu dari 38 liter menjadi 24 liter. Sehingga di duga pada saat itu ada pengeluaran bahan bakar solar dari dalam tangki sebanyak 14 (Empat belas) liter,
- Tanggal 19 Agustus 2023 sekira jam 10.16 wita – 10.20 wita DTH 24 melakukan pengisian bahan bakar solar terbaca sebanyak 60 liter yang sebelumnya solar dalam tangki terbaca sebanyak 19 liter sehingga 27 liter sehingga jumlah bahan bakar di dalam tangkinya setelah pengisian terbaca sebanyak 87 liter. Setelah itu unit tersebut melakukan pekerjaannya dan terbaca selesai pada tanggal 19 Agustus 2023 sekitar jam 22.11 wita sampai dengan jam 22.58 wita terbaca bahan bakar berkurang sebanyak 28 (Dua Puluh Delapan) liter yaitu dari 48 liter menjadi 20 liter. Sehingga dalam durasi tersebut di duga pada saat itu ada pengeluaran bahan bakar solar dari dalam tangki sebanyak 28 (Dua Puluh Delapan) liter Setelah itu unit DTH tersebut terbaca parkir di Desa Mekarpura sekitar jam 22.59 wita.
- Tanggal 20 Agustus 2023 sekira jam 08.54 wita – 09.02 wita DTH 24 terbaca melakukan pengisian bahan bakar solar terbaca sebanyak 60 liter yang sebelumnya solar dalam tangki terbaca sebanyak 17 liter sehingga sehingga jumlah bahan bakar di dalam tangkinya setelah pengisian terbaca sebanyak 77 liter. Setelah itu unit tersebut melakukan pekerjaannya dan terbaca selesai pada tanggal 20 Agustus 2023 sekitar jam 21.09 wita sampai dengan jam 21.34 wita dalam durasi tersebut terbaca bahan bakar berkurang sebanyak 17 (Tujuh belas) liter yaitu dari 38 liter menjadi 21 liter. Setelah itu unit DTH tersebut terbaca parkir di Desa Mekarpura sekitar jam 22.21 wita. Sehingga diduga solar berkurang di perjalanan sebelum sampai di Desa Mekarpura sebanyak 17 (Tujuh belas) liter
- Tanggal 21 Agustus 2023 sekira jam 14.21 wita – 14.38 wita DTH 24 terbaca melakukan pengisian bahan bakar solar terbaca sebanyak 60 liter yang sebelumnya solar dalam tangki terbaca sebanyak 18 liter sehingga sehingga jumlah bahan bakar di dalam tangkinya setelah pengisian sebanyak 78 liter. Setelah itu unit tersebut melakukan pekerjaannya dan terbaca selesai pada tanggal 22 Agustus 2023 sekitar jam 02.12 wita sampai dengan jam 02.22 wita, dalam durasi tersebut terbaca bahan bakar

Hal. 4 dari 21 hal. Putusan Nomor 191/Pid.B/2023/PN Ktb

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :

Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



berkurang sebanyak 11 liter yaitu dari 40 liter menjadi 29 liter. Setelah itu unit DTH tersebut terbaca parkir di Desa Mekarpura sekitar jam 02.38 wita

- Tanggal 22 Agustus 2023 sekira jam 09.18 wita – 09.26 wita DTH 24 melakukan pengisian bahan bakar solar terbaca sebanyak 60 liter yang sebelumnya solar dalam tangki terbaca sebanyak 23 liter sehingga jumlah bahan bakar di dalam tangkinya setelah pengisian sebanyak 83 liter. Setelah itu unit tersebut melakukan pekerjaannya dan terbaca selesai pada tanggal 23 Agustus 2023 sekitar jam 04.24 wita sampai dengan jam 04.54 wita terbaca bahan bakar berkurang sebanyak 15 (Lima belas) liter yaitu dari 40 liter menjadi 25 liter. Sehingga dalam durasi tersebut di duga ada pengeluaran bahan bakar solar dari dalam tangki sebanyak 15 (Lima belas) liter Setelah itu unit DTH tersebut terbaca parkir di Desa Mekarpura sekitar jam 05.15 wita.

- Tanggal 23 Agustus 2023 sekira jam 10.49 wita – 10.56 wita DTH 24 melakukan pengisian bahan bakar solar terbaca sebanyak 60 liter yang sebelumnya solar dalam tangki terbaca sebanyak 19 liter sehingga jumlah bahan bakar di dalam tangkinya setelah pengisian terbaca sebanyak 79 liter. Setelah itu unit tersebut melakukan pekerjaannya dan terbaca selesai pada tanggal 24 Agustus 2023 sekitar jam 04.57 wita sampai dengan jam 05.29 wita terbaca bahan bakar berkurang sebanyak 9 liter yaitu dari 35 liter menjadi 26 liter. Sehingga dalam durasi tersebut di duga ada pengeluaran bahan bakar solar dari dalam tangki sebanyak 9 (Sembilan) liter Setelah itu unit DTH tersebut terbaca parkir di Desa Mekarpura sekitar jam 06.30 wita.

- Tanggal 24 Agustus 2023 sekira jam 08.55 wita – 09.30 wita DTH 24 melakukan pengisian bahan bakar solar terbaca sebanyak 60 liter yang sebelumnya solar dalam tangki terbaca sebanyak 20 liter sehingga jumlah bahan bakar di dalam tangkinya setelah pengisian terbaca sebanyak 80 liter. Setelah itu unit tersebut melakukan pekerjaannya dan terbaca selesai pada jam 20.21 wita sampai dengan jam 21.21 wita terbaca bahan bakar berkurang sebanyak 20 (Dua puluh) liter yaitu dari 40 liter menjadi 20 liter. Setelah itu unit DTH tersebut terbaca melanjutkan perjalanan dan parkir di Desa Mekarpura sekitar jam 23.55 wita. Sehingga diduga solar berkurang di perjalanan sebelum sampai di Desa Mekarpura sebanyak 20 (Dua puluh) liter.

- Tanggal 25 Agustus 2023 sekira jam 08.31 wita – 08.37 wita DTH 24 melakukan pengisian bahan bakar solar terbaca sebanyak 60 liter yang sebelumnya solar dalam tangki terbaca sebanyak 15 liter sehingga jumlah

Hal. 5 dari 21 hal. Putusan Nomor 191/Pid.B/2023/PN Ktb



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

bahan bakar di dalam tangkinya setelah pengisian sebanyak 75 liter. Setelah itu unit tersebut melakukan pekerjaannya dan terbaca selesai pada tanggal 25 Agustus 2023 sekitar jam 21.37 wita sampai dengan jam 22.13 wita terbaca bahan bakar berkurang sebanyak 11 liter yaitu dari 36 liter menjadi 25 liter. Setelah itu unit DTH tersebut terbaca melanjutkan perjalanan dan parkir di Desa Mekarpura sekitar jam 23.55 wita. Sehingga diduga solar berkurang di perjalanan sebelum sampai di Desa Mekarpura sebanyak 11 (Sebelas) liter

- Tanggal 26 Agustus 2023 sekira jam 09.17 wita – 09.22 wita DTH 24 melakukan pengisian bahan bakar solar terbaca sebanyak 60 liter yang sebelumnya solar dalam tangki terbaca sebanyak 19 liter sehingga jumlah bahan bakar di dalam tangkinya setelah pengisian sebanyak 79 liter. Setelah itu unit tersebut melakukan pekerjaannya dan terbaca selesai pada tanggal 26 Agustus 2023 sekitar jam 23.41 wita sampai dengan jam 23.57 wita terbaca bahan bakar berkurang sebanyak 14 (Empat belas) liter yaitu dari 33 liter menjadi 19 liter. Sehingga dalam durasi tersebut di duga ada pengeluaran bahan bakar solar dari dalam tangki sebanyak 14 (Empat belas) liter Setelah itu unit DTH tersebut terbaca parkir di Desa Mekarpura sekitar jam 23.59 wita.

- Tanggal 27 Agustus 2023 sekira jam 08.16 wita – 08.28 wita DTH 24 melakukan pengisian bahan bakar solar terbaca sebanyak 60 liter yang sebelumnya solar dalam tangki terbaca sebanyak 15 liter sehingga jumlah bahan bakar di dalam tangkinya setelah pengisian terbaca sebanyak 75 liter. Setelah itu unit tersebut melakukan pekerjaannya dan terbaca selesai pada tanggal 28 Agustus 2023 sekitar jam 00.29 wita sampai dengan jam 01.03 wita terbaca bahan bakar berkurang sebanyak 20 liter yaitu dari 40 liter menjadi 20 liter. Sehingga dalam durasi tersebut di duga ada pengeluaran bahan bakar solar dari dalam tangki sebanyak 20 (Tiga Puluh) liter. Setelah itu unit DTH tersebut terbaca parkir di Desa Mekarpura sekitar jam 01.09 wita.

- Tanggal 28 Agustus 2023 sekira jam 09.01 wita – 09.12 wita DTH 24 terbaca melakukan pengisian bahan bakar solar sebanyak 70 liter yang sebelumnya solar dalam tangki terbaca sebanyak 16 liter sehingga jumlah bahan bakar di dalam tangkinya setelah pengisian sebanyak 86 liter. Setelah itu unit tersebut melakukan pekerjaannya dan terbaca selesai pada tanggal 29 Agustus 2023 sekitar jam 01.08 wita sampai dengan jam 01.18 wita, dalam durasi tersebut terbaca bahan bakar berkurang sebanyak 15

Hal. 6 dari 21 hal. Putusan Nomor 191/Pid.B/2023/PN Ktb

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



(lima belas) liter yaitu dari 38 liter menjadi 23 liter. Sehingga dalam durasi tersebut di duga pada saat itu ada pengeluaran bahan bakar solar dari dalam tangki sebanyak 15 (Lima belas) liter. Setelah itu unit DTH tersebut terbaca parkir di Desa Mekarpura sekitar jam 01.19 wita.

- Tanggal 29 Agustus 2023 sekira jam 09.13 wita – 09.18 wita DTH 24 terbaca melakukan pengisian bahan bakar solar terbaca sebanyak 60 liter yang sebelumnya solar dalam tangki terbaca sebanyak 17 liter sehingga jumlah bahan bakar di dalam tangkinya setelah pengisian sebanyak 77 liter. Setelah itu unit tersebut melakukan pekerjaannya dan terbaca selesai pada tanggal 30 Agustus 2023 tersebut terbaca parkir di Desa Mekarpura sekitar jam 02.35 wita dan pada saat itu isi solar terbaca sebanyak 37 liter

- Bahwa Jumlah pengurangan solar yang tak wajar pada unit DTh 24 yang terbaca oleh GPS tersebut sekitar 201 liter

- Lalu Pada hari Rabu tanggal 30 Agustus 2023 sekitar jam 02.00 wita, di Desa Mekarpura Rt. 03 Kec. Pulau Laut Tengah Kab. Kotabaru satpam dari PT. MSAM yakni saksi ALGYAN NOOR Als ALGIAN dan saksi AHMAD YANI Als YANI Bin MUHAMMAD JAINI mendatangi lokasi sesuai GPS dan didapati terdakwa sedang memindahkan solar dari Dump Truck Hino warna hijau kode nomor lambung MSAM DTH-24 19055 No.pol DA 8681 ZP ke sebuah jeregen kapasitas 25 liter menggunakan sarana sebuah selang kecil transparan di depan rumahnya. Atas hal tersebut kedua saksi melaporkan perbuatan terdakwa ke Polsek Pulau Laut Tengah dan petugas polsek berhasil mengamankan barang bukti dari terdakwa

- 1 (satu) buah jerigen warna coklat kapasitas 25 liter berisi BBM Solar BBM Solar $\pm$ 16 liter
- 1 (satu) buah jerigen warna putih kapasitas 25 liter kondisi kosong
- 1 (satu) buah jerigen warna putih kapasitas 5 liter kondisi kosong
- 1 (satu) buah selang panjang 1 meter
- 1 (satu) unit Dump Truck Hino warna hijau kode nomor lambung MSAM DTH-24 19055 No.pol DA 8681 ZP
- Atas perbuatan terdakwa Dengan jumlah solar sebanyak 405 liter yang digelapkan oleh terdakwa tersebut perusahaan di rugikan sebesar Rp 6.586.920 (Enam Juta Lima Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Dua Puluh Rupiah)

Hal. 7 dari 21 hal. Putusan Nomor 191/Pid.B/2023/PN Ktb



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa pemindahan solar tersebut tanpa seizin PT. MSAM dan solar tersebut digunakan pribadi oleh terdakwa.

Perbuatan terdakwa diancam pidana sebagaimana diatur dalam pasal 374 KUHP jo Pasal 64 Ayat (1) KUHP;

Menimbang, bahwa terhadap dakwaan Penuntut Umum, Terdakwa menyatakan telah mengerti dan tidak mengajukan keberatan;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dakwaannya Penuntut Umum telah mengajukan Saksi-Saksi sebagai berikut:

1. Saksi Ahmad Yani alias Yani bin Muhammad Jaini, di bawah sumpah menerangkan pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Saksi pernah diperiksa di penyidik dan keterangan dalam berita acara pemeriksaan di penyidik adalah benar;
- Bahwa Saksi dan rekan Saksi telah mengamankan Terdakwa pada hari Rabu, tanggal 30 Agustus 2023 sekitar jam 02.00 WITA, di rumah tempat tinggalnya yang beralamat di Desa Mekarpura RT 03, Kecamatan Pulau Laut Tengah, Kabupaten Kotabaru;
- Bahwa Terdakwa mengambil solar dari dalam mobil *dump truck* yang Terdakwa kemudikan;
- Bahwa mobil *dump truck* yang dikemudikan Terdakwa yaitu mobil *dump truck* Hino (DTH) dengan nomor lambung MSAM 24;
- Bahwa untuk hubungan Saksi dengan PT Multi Sarana Agro Mandiri (MSAM) yaitu Saksi merupakan salah seorang satpam yang berkerja pada PT Jhonlin Security Servis (JSS) yang mana PT JSS merupakan kontraktor dari PT Multi Sarana Agro Mandiri (MSAM) di bagian jasa keamanan, sehingga Saksi merupakan tenaga keamanan dari PT Multi Sarana Agro Mandiri (MSAM), Saksi bekerja sebagai satpam yang bertugas pada PT Multi Sarana Agro Mandiri (MSAM);
- Bahwa Saksi tidak mengetahui kapan waktunya Terdakwa mengeluarkan minyak solar dari DTH 24 tersebut ke jeriken, alasan Terdakwa mengeluarkan solar katanya untuk menginfus mesin unit DTH 24 karena mesinnya sering mengalami gangguan yaitu masuk angin, akan tetapi Saksi tidak mempercayai alasan dari Terdakwa karena selama ini Saksi tidak pernah mendengar keluhan dari para sopir DTH termasuk Terdakwa mengenai gangguan masuk angin pada mesinnya apalagi mobil DTH 24 yang dikemudikan oleh Terdakwa tersebut tergolong unit baru sehingga agak janggal kalau sudah sering mengalami gangguan masuk angin;

Hal. 8 dari 21 hal. Putusan Nomor 191/Pid.B/2023/PN Ktb

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa untuk pemilik dari mobil DTH 24 yaitu PT MSAM I yang merupakan perusahaan bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit; Terhadap keterangan Saksi, Terdakwa memberikan pendapat tidak keberatan dan membenarkannya;

2. Saksi Supirman alias Firman bin Nurdin, di bawah sumpah menerangkan pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Saksi pernah diperiksa di penyidik dan keterangan dalam berita acara pemeriksaan di penyidik adalah benar;
- Bahwa Saksi pernah diperiksa di penyidik dan keterangan dalam berita acara pemeriksaan di penyidik adalah benar;
- Bahwa Saksi dan rekan Saksi telah mengamankan Terdakwa pada hari Rabu, tanggal 30 Agustus 2023 sekitar jam 02.00 WITA, di rumah tempat tinggalnya yang beralamat di Desa Mekarpura RT 03, Kecamatan Pulau Laut Tengah, Kabupaten Kotabaru;
- Bahwa Terdakwa mengambil solar dari dalam mobil *dump truck* yang Terdakwa kemudikan;
- Bahwa mobil *dump truck* yang dikemudikan Terdakwa yaitu mobil *dump truck* Hino (DTH) dengan nomor lambung MSAM 24;
- Bahwa untuk hubungan Saksi dengan PT Multi Sarana Agro Mandiri (MSAM) yaitu Saksi merupakan salah seorang satpam yang berkerja pada PT Jhonlin Security Servis (JSS) yang mana PT JSS merupakan kontraktor dari PT Multi Sarana Agro Mandiri (MSAM) di bagian jasa keamanan, sehingga Saksi merupakan tenaga keamanan dari PT Multi Sarana Agro Mandiri (MSAM), Saksi bekerja sebagai satpam yang bertugas pada PT Multi Sarana Agro Mandiri (MSAM);
- Bahwa Saksi tidak mengetahui kapan waktunya Terdakwa mengeluarkan minyak solar dari DTH 24 tersebut ke jeriken, alasan Terdakwa mengeluarkan solar katanya untuk menginfus mesin unit DTH 24 karena mesinnya sering mengalami gangguan yaitu masuk angin, akan tetapi Saksi tidak mempercayai alasan dari Terdakwa karena selama ini Saksi tidak pernah mendengar keluhan dari para sopir DTH termasuk Terdakwa mengenai gangguan masuk angin pada mesinnya apalagi mobil DTH 24 yang dikemudikan oleh Terdakwa tersebut tergolong unit baru sehingga agak janggal kalau sudah sering mengalami gangguan masuk angin;
- Bahwa untuk pemilik dari mobil DTH 24 yaitu PT MSAM I yang merupakan perusahaan bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit;

Hal. 9 dari 21 hal. Putusan Nomor 191/Pid.B/2023/PN Ktb

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Terhadap keterangan Saksi, Terdakwa memberikan pendapat tidak keberatan dan membenarkannya;

Menimbang, bahwa Terdakwa di persidangan telah memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut:

- Bahwa Terdakwa pernah diperiksa di penyidik dan keterangan dalam berita acara pemeriksaan di penyidik adalah benar;
- Bahwa Terdakwa pernah dihukum dalam perkara kayu tindak pidana *illegal logging* namun Terdakwa lupa tahunnya karena sudah lama, yang Terdakwa ingat waktu itu Terdakwa menjalani hukuman penjara di lapas Kotabaru selama 4 (empat) bulan;
- Bahwa Terdakwa telah menguasai tenaga surya milik PT SMAN sesuai yang dilaporkan pihak PT MSAM;
- Bahwa tenaga surya yang dimaksud adalah unit DTH-24 yang mana Terdakwa telah mengambil solar yang berasal dari salam tangki unit DTH-24, unit DTH-24 adalah unit yang dipercayakan oleh pihak PT MSAM kepada Saksi sesuai posisi pekerjaan Saksi yaitu sebagai sopir;
- Bahwa perbuatan Terdakwa diketahui pihak PT MSAM setelah beberapa orang satpam PT JSS yang bekerja di PT MSAM melihat aktivitas Terdakwa saat itu ingin mengambil atau memindahkan solar yang ada di dalam tangki unit DTH-24 saat parkir di depan rumah Terdakwa;
- Bahwa perbuatan Terdakwa diketahui para satpam pada hari Rabu, tanggal 30 Agustus 2023 sekitar jam 01.30 WITA;
- Bahwa pada saat diketahui para satpam tersebut belum ada solar yang Terdakwa ambil atau sempat Terdakwa pindahkan dari dalam tangki unit DTH-23 ke dalam jeriken, ketika itu Terdakwa baru memulai ingin memindahkan solar dari dalam tangki unit DTH-24 ke dalam jeriken milik Terdakwa, akan tetapi belum sempat Terdakwa melakukan;
- Bahwa pada saat itu ada barang bukti yang kemudian diamankan dan dibawa para satpam ke kantor PT MSAM pada saat itu yaitu 1 (satu) buah jeriken warna coklat kapasitas 25 (dua puluh lima) liter berisi BBM solar 16 (enam belas) liter, 1 (satu) buah jeriken warna putih kapasitas 25 (dua puluh lima) liter kondisi kosong, 1 (satu) buah jeriken warna putih kapasitas 5 (lima) liter kondisi kosong, 1 (satu) buah selang panjang 1 (satu) meter, 1 (satu) unit *dump truck* Hino warna hijau kode nomor lambung MSAM DTH-24 19055 nomor polisi DA 8681 ZP;
- Bahwa cara Terdakwa dalam memindahkan solar dari dalam tangki unit DTH-24 ke dalam jeriken warna coklat kapasitas 25 (dua puluh lima) liter

Hal. 10 dari 21 hal. Putusan Nomor 191/Pid.B/2023/PN Ktb



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

adalah pertama mengambil selang minyak berukuran 1 (satu) meter, kemudian Terdakwa mencabut sebuah selang karet filter minyak yang terhubung dengan selang pipa besi tersebut terangkai dengan mesin DTH-24 yang letaknya bawah kabin unit DTH-24, kemudian salah satu ujung selang yang Terdakwa bawa tersebut Terdakwa masukkan ke selang pipa besi tersebut dan ujung selang satunya lagi Terdakwa masukkan ke dalam 1 (satu) buah jeriken warna putih kapasitas 5 (lima) liter sebagai penampung sementara, untuk bisa memasang selang tersebut ke selang pipa besi Terdakwa harus masuk ke bawah unit DTH tersebut, setelah itu mesin unit DTH-24 Terdakwa hidupan, setelah mesin hidup barulah solar yang berasal dari dalam tangki mengalir ke filter minyak kemudian mengalir melalui selang minyak berukuran 1 (satu) meter tersebut yang kemudian solarnya mengalir masuk ke 1 (satu) buah jeriken warna putih kapasitas 5 (lima) liter tersebut, setelah 1 (satu) buah jeriken warna putih kapasitas 5 (lima) liter tersebut terisi penuh, kemudian solar tersebut Terdakwa pindahkan ke dalam 1 (satu) buah jeriken warna cokelat kapasitas 25 (dua puluh lima) liter, jika 1 (satu) buah jeriken warna cokelat kapasitas 25 (dua puluh lima) liter tersebut sudah penuh, barulah kemudian Terdakwa menggunakan 1 (satu) buah jeriken warna putih kapasitas 25 (dua puluh lima) liter untuk menampung solar yang Terdakwa ambil dari dalam tangki unit DTH-24 tersebut;

- Bahwa Terdakwa mengambil solar dari dalam tangki unit DTH-24 tersebut sudah sebanyak 11 (sebelas) kali;
- Bahwa Terdakwa mengambil solar unit DTH-24 milik PT MSAM tersebut Terdakwa lakukan sejak tanggal 19 Agustus 2023 hingga 29 Agustus 2023;
- Bahwa Terdakwa setiap hari melakukan pengambilan solar dari dalam tangki unit DTH-24 sejak tanggal 19 Agustus 2023 hingga 29 Agustus 2023 tersebut, yang Terdakwa lakukan setiap selesai memuat sawit atau sehabis pulang bekerja;
- Bahwa Terdakwa mengambil solar setiap harinya sebanyak kurang lebih kadang 9 (sembilan) liter kadang 8 (delapan) liter per hari selama 3 (tiga) hari Terdakwa dapat mengumpulkan sebanyak 25 (dua puluh lima) liter solar;
- Bahwa uang hasil menjual solar ban dalam DT dan juga Terdakwa gunakan untuk kebutuhan Terdakwa seperti membeli rokok, membeli minuman, membeli makanan, dan uang hasil penjualan solar tersebut sudah tidak ada lagi/habis;

Hal. 11 dari 21 hal. Putusan Nomor 191/Pid.B/2023/PN Ktb

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :

Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa Terdakwa menjual solar per 25 (dua puluh lima) liter tersebut sudah 3 (tiga) kali;
- Bahwa Terdakwa menjual solar per 25 (dua puluh lima) liter tersebut kepada para sopir truk kampung yang berasal dari Batulicin yang datang ke daerah Sungai Pinang untuk memuat sawit, Terdakwa menjual solar per 25 (dua puluh lima) liternya seharga Rp200.000,00 (dua ratus ribu rupiah);
- Bahwa Terdakwa menjual solar tersebut dengan cara menawarkan kepada para sopir truk kampung yang berasal dari Batulicin yang datang ke Sungai Pinang untuk memuat sawit, dan kadang juga para sopir kampung tersebut sendiri yang ingin mencari/membeli solar kepada Terdakwa, bilamana sopir tersebut pernah membeli solar kepada Terdakwa;
- Bahwa dalam hal mengambil dan menjual tenaga surya tersebut Terdakwa tidak ada meminta izin kepada pihak PT MSAM;

Menimbang, bahwa Terdakwa tidak mengajukan Saksi yang meringankan (*a de charge*);

Menimbang, bahwa Penuntut Umum mengajukan barang bukti sebagai berikut:

- 1 (satu) buah jeriken warna cokelat kapasitas 25 (dua puluh lima) liter berisikan BBM solar kurang lebih 16 (enam belas) liter;
- 1 (satu) buah jeriken warna putih kapasitas 25 (dua puluh lima) liter kondisi kosong;
- 1 (satu) buah jeriken warna putih kapasitas 5 (lima) liter kondisi kosong;
- 1 (satu) buah selang panjang 1 (satu) meter;
- 1 (satu) buah *dump truck* Hino warna hijau kode nomor lambung MSAM DTH-24 19055 nomor polisi DA 8681 ZP;
- 1 (satu) lembar *printout* rekapan hasil *tracking* GPS;

Menimbang bahwa berdasarkan keterangan Saksi-Saksi yang saling bersesuaian, keterangan Terdakwa, dan dihubungkan dengan barang bukti yang diajukan di persidangan diperoleh fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa Terdakwa bekerja sebagai sopir di PT Multi Sarana Agro Mandiri (MSAM) yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit;
- Bahwa sebagai sopir, Terdakwa mengemudikan unit *dump truck* Hino dengan nomor lambung MSAM 24 (DTH-24);
- Bahwa barang bukti yang diamankan dari Terdakwa yaitu 1 (satu) buah jeriken warna cokelat kapasitas 25 (dua puluh lima) liter berisi BBM solar 16

Hal. 12 dari 21 hal. Putusan Nomor 191/Pid.B/2023/PN Ktb

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



(enam belas) liter, 1 (satu) buah jeriken warna putih kapasitas 25 (dua puluh lima) liter kondisi kosong, 1 (satu) buah jeriken warna putih kapasitas 5 (lima) liter kondisi kosong, 1 (satu) buah selang panjang 1 (satu) meter, 1 (satu) unit *dump truck* Hino warna hijau kode nomor lambung MSAM DTH-24 19055 nomor polisi DA 8681 ZP;

- Bahwa cara Terdakwa melakukan perbuatannya pertama dengan mengambil selang minyak berukuran 1 (satu) meter, kemudian Terdakwa mencabut sebuah selang karet filter minyak yang terhubung dengan selang pipa besi tersebut terangkai dengan mesin DTH-24 yang letaknya bawah kabin unit DTH-24, kemudian salah satu ujung selang yang Terdakwa bawa tersebut Terdakwa masukkan ke selang pipa besi tersebut dan ujung selang satunya lagi Terdakwa masukkan ke dalam 1 (satu) buah jeriken warna putih kapasitas 5 (lima) liter sebagai penampung sementara, untuk bisa memasang selang tersebut ke selang pipa besi Terdakwa harus masuk ke bawah unit DTH tersebut, setelah itu mesin unit DTH-24 Terdakwa hidupkan, setelah mesin hidup barulah solar yang berasal dari dalam tangki mengalir ke filter minyak kemudian mengalir melalui selang minyak berukuran 1 (satu) meter tersebut yang kemudian solarnya mengalir masuk ke 1 (satu) buah jeriken warna putih kapasitas 5 (lima) liter tersebut, setelah 1 (satu) buah jeriken warna putih kapasitas 5 (lima) liter tersebut terisi penuh, kemudian solar tersebut Terdakwa pindahkan ke dalam 1 (satu) buah jeriken warna coklat kapasitas 25 (dua puluh lima) liter, jika 1 (satu) buah jeriken warna coklat kapasitas 25 (dua puluh lima) liter tersebut sudah penuh, barulah kemudian Terdakwa menggunakan 1 (satu) buah jeriken warna putih kapasitas 25 (dua puluh lima) liter untuk menampung solar yang Terdakwa ambil dari dalam tangki unit DTH-24 tersebut;
- Bahwa Terdakwa mengambil solar dari dalam tangki unit DTH-24 tersebut sudah sebanyak 11 (sebelas) kali sejak tanggal 19 Agustus 2023 hingga 29 Agustus 2023 setiap selesai memuat sawit atau sehabis pulang bekerja;
- Bahwa Terdakwa mengambil solar setiap harinya sebanyak kurang lebih kadang 9 (sembilan) liter kadang 8 (delapan) liter per hari selama 3 (tiga) hari Terdakwa dapat mengumpulkan sebanyak 25 (dua puluh lima) liter solar;
- Bahwa Terdakwa menjual solar per 25 (dua puluh lima) liter tersebut kepada para sopir truk kampung sudah 3 (tiga) kali seharga Rp200.000,00 (dua ratus ribu rupiah) dan uang hasil menjual solar ban dalam DT dan juga

Hal. 13 dari 21 hal. Putusan Nomor 191/Pid.B/2023/PN Ktb



Terdakwa gunakan untuk kebutuhan Terdakwa seperti membeli rokok, membeli minuman, membeli makanan, dan uang hasil penjualan solar tersebut sudah tidak ada lagi/habis;

- Bahwa dalam hal mengambil dan menjual tenaga surya tersebut Terdakwa tidak ada meminta izin kepada pihak PT MSAM;

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan apakah berdasarkan fakta hukum di atas, Terdakwa dapat dinyatakan terbukti melakukan tindak pidana sebagaimana yang didakwakan Penuntut Umum;

Menimbang, bahwa Terdakwa telah didakwa oleh Penuntut Umum dengan dakwaan tunggal Pasal 374 KUHP jo. Pasal 64 ayat (1) KUHP, yang unsur-unsurnya sebagai berikut:

1. Barang siapa;
2. Dengan sengaja dan melawan hukum menguasai barang sesuatu yang seluruhnya atau sebagian adalah kepunyaan orang lain yang ada dalam kekuasaannya bukan karena kejahatan;
3. Dilakukan oleh orang yang penguasaan terhadap barang disebabkan karena ada hubungan kerja atau karena pencarian atau karena mendapat upah untuk itu;

Menimbang, bahwa terhadap unsur-unsur tersebut Majelis Hakim mempertimbangkan sebagai berikut:

Ad.1. Barang siapa;

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan unsur 'barang siapa' dalam rumusan delik ini adalah siapa saja, artinya setiap orang yang dapat bertindak sebagai subyek hukum serta mampu bertanggung jawab atas segala perbuatannya;

Menimbang, bahwa dalam perkara ini Penuntut Umum telah menghadapkan Terdakwa lengkap dengan identitasnya dan menurut keterangan Saksi-saksi yang menerangkan di bawah sumpah dan atas pertanyaan Majelis Hakim telah mengaku dan membenarkan orang yang disebut dalam surat dakwaan tersebut adalah Terdakwa **RUBIANSYAH ALIAS ABAH IMAN BIN HARUN** serta memperhatikan pula kemampuan serta keadaan Terdakwa selama proses pemeriksaan di persidangan, ternyata Terdakwa adalah orang yang tergolong sehat baik secara fisik maupun mental serta bukan termasuk orang yang sakit jiwanya, oleh karena itu terhadap Terdakwa dapat dipertanggungjawabkan atas perbuatan yang telah dilakukannya;

Hal. 14 dari 21 hal. Putusan Nomor 191/Pid.B/2023/PN Ktb



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan di atas, dengan demikian unsur 'barang siapa' telah terpenuhi;

Ad.2. Dengan sengaja dan melawan hukum menguasai barang sesuatu yang seluruhnya atau sebagian adalah kepunyaan orang lain yang ada dalam kekuasaannya bukan karena kejahatan;

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan unsur "dengan sengaja" atau "opzet" menurut Memorie van Toelichting (MvT) adalah "*willen en witen*" dalam arti bahwa pembuat harus menghendaki (*willen*) melakukan perbuatan tersebut dan juga harus mengerti (*wetens*) akan akibat dari perbuatan tersebut;

Menimbang, bahwa kemudian terkait unsur "melawan hukum" harus memiliki sifat melawan hukum (*wederrechtelijkheid*). Menurut Simon melawan hukum adalah "bertentangan dengan hukum pada umumnya", jadi tidak hanya bertentangan dengan hukum yang tertulis tetapi juga dengan hukum yang tidak tertulis (Satochid Kartanegara, Pendapat-pendapat Para Ahli Terkemuka, Hukum Pidana bagian satu, Balai Lektur Mahasiswa, tanpa tahun, halaman 414);

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan unsur "menguasai" (*toeigenen*), menurut Simon adalah "suatu tindakan yang sedemikian rupa yang membuat pelaku memperoleh suatu kekuasaan yang nyata atas suatu benda seperti yang dimiliki oleh pemiliknya, dan pada saat yang sama telah membuat kekuasaan tersebut diambil dari pemiliknya" (P. A. F. Lamintang, Delik-Delik Khusus, Kejahatan Terhadap Harta Benda, Edisi II, Sinar Grafika, Jakarta, 2009, halaman 116);

Menimbang, bahwa fakta-fakta yang terungkap dalam persidangan yakni Terdakwa bekerja sebagai sopir di PT Multi Sarana Agro Mandiri (MSAM) yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit;

Menimbang, bahwa sebagai sopir, Terdakwa mengemudikan unit *dump truck* Hino dengan nomor lambung MSAM 24 (DTH-24);

Menimbang, bahwa barang bukti yang diamankan dari Terdakwa yaitu 1 (satu) buah jeriken warna coklat kapasitas 25 (dua puluh lima) liter berisi BBM solar 16 (enam belas) liter, 1 (satu) buah jeriken warna putih kapasitas 25 (dua puluh lima) liter kondisi kosong, 1 (satu) buah jeriken warna putih kapasitas 5 (lima) liter kondisi kosong, 1 (satu) buah selang panjang 1 (satu) meter, 1 (satu) unit *dump truck* Hino warna hijau kode nomor lambung MSAM DTH- 24 19055 nomor polisi DA 8681 ZP;

Hal. 15 dari 21 hal. Putusan Nomor 191/Pid.B/2023/PN Ktb

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa cara Terdakwa melakukan perbuatannya pertama dengan mengambil selang minyak berukuran 1 (satu) meter, kemudian Terdakwa mencabut sebuah selang karet filter minyak yang terhubung dengan selang pipa besi tersebut terangkai dengan mesin DTH-24 yang letaknya bawah kabin unit DTH-24, kemudian salah satu ujung selang yang Terdakwa bawa tersebut Terdakwa masukkan ke selang pipa besi tersebut dan ujung selang satunya lagi Terdakwa masukkan ke dalam 1 (satu) buah jeriken warna putih kapasitas 5 (lima) liter sebagai penampung sementara, untuk bisa memasang selang tersebut ke selang pipa besi Terdakwa harus masuk ke bawah unit DTH tersebut, setelah itu mesin unit DTH-24 Terdakwa hidupkan, setelah mesin hidup barulah solar yang berasal dari dalam tangki mengalir ke filter minyak kemudian mengalir melalui selang minyak berukuran 1 (satu) meter tersebut yang kemudian solarnya mengalir masuk ke 1 (satu) buah jeriken warna putih kapasitas 5 (lima) liter tersebut, setelah 1 (satu) buah jeriken warna putih kapasitas 5 (lima) liter tersebut terisi penuh, kemudian solar tersebut Terdakwa pindahkan ke dalam 1 (satu) buah jeriken warna cokelat kapasitas 25 (dua puluh lima) liter, jika 1 (satu) buah jeriken warna cokelat kapasitas 25 (dua puluh lima) liter tersebut sudah penuh, barulah kemudian Terdakwa menggunakan 1 (satu) buah jeriken warna putih kapasitas 25 (dua puluh lima) liter untuk menampung solar yang Terdakwa ambil dari dalam tangki unit DTH-24 tersebut;

Menimbang, bahwa Terdakwa mengambil solar dari dalam tangki unit DTH-24 tersebut sudah sebanyak 11 (sebelas) kali sejak tanggal 19 Agustus 2023 hingga 29 Agustus 2023 setiap selesai memuat sawit atau sehabis pulang bekerja;

Menimbang, bahwa Terdakwa mengambil solar setiap harinya sebanyak kurang lebih kadang 9 (sembilan) liter kadang 8 (delapan) liter per hari selama 3 (tiga) hari Terdakwa dapat mengumpulkan sebanyak 25 (dua puluh lima) liter solar;

Menimbang, bahwa Terdakwa menjual solar per 25 (dua puluh lima) liter tersebut kepada para sopir truk kampung sudah 3 (tiga) kali seharga Rp200.000,00 (dua ratus ribu rupiah) dan uang hasil menjual solar ban dalam DT dan juga Terdakwa gunakan untuk kebutuhan Terdakwa seperti membeli rokok, membeli minuman, membeli makanan, dan uang hasil penjualan solar tersebut sudah tidak ada lagi/habis;

Menimbang, bahwa dalam hal mengambil dan menjual tenaga surya tersebut Terdakwa tidak ada meminta izin kepada pihak PT MSAM;

Hal. 16 dari 21 hal. Putusan Nomor 191/Pid.B/2023/PN Ktb



Menimbang, bahwa sebagaimana uraian fakta-fakta hukum di atas, perbuatan Terdakwa yang mengambil selang minyak berukuran 1 (satu) meter, kemudian Terdakwa mencabut sebuah selang karet filter minyak yang terhubung dengan selang pipa besi tersebut terangkai dengan mesin DTH-24 yang letaknya bawah kabin unit DTH-24, kemudian salah satu ujung selang yang Terdakwa bawa tersebut Terdakwa masukkan ke selang pipa besi tersebut dan ujung selang satunya lagi Terdakwa masukkan ke dalam 1 (satu) buah jeriken warna putih kapasitas 5 (lima) liter sebagai penampung sementara, untuk bisa memasang selang tersebut ke selang pipa besi Terdakwa harus masuk ke bawah unit DTH tersebut, setelah itu mesin unit DTH-24 Terdakwa hidupkan, setelah mesin hidup barulah solar yang berasal dari dalam tangki mengalir ke filter minyak kemudian mengalir melalui selang minyak berukuran 1 (satu) meter tersebut yang kemudian solarnya mengalir masuk ke 1 (satu) buah jeriken warna putih kapasitas 5 (lima) liter tersebut, setelah 1 (satu) buah jeriken warna putih kapasitas 5 (lima) liter tersebut terisi penuh, kemudian solar tersebut Terdakwa pindahkan ke dalam 1 (satu) buah jeriken warna cokelat kapasitas 25 (dua puluh lima) liter, jika 1 (satu) buah jeriken warna cokelat kapasitas 25 (dua puluh lima) liter tersebut sudah penuh, barulah kemudian Terdakwa menggunakan 1 (satu) buah jeriken warna putih kapasitas 25 (dua puluh lima) liter untuk menampung solar yang Terdakwa ambil dari dalam tangki unit DTH-24 tersebut, yang mana seluruh solar tersebut merupakan milik PT MSAM oleh karena saat itu sebagai sopir PT MSAM Terdakwa mengemudikan unit *dump truck* Hino dengan nomor lambung MSAM 24 (DTH-24) maka perbuatan Terdakwa masuk dalam pengertian menguasai barang sesuatu berupa solar yang seluruhnya adalah kepunyaan orang lain yakni PT MSAM dalam kekuasaannya bukan karena kejahatan;

Menimbang, bahwa meskipun solar tersebut ada pada kekuasaan Terdakwa bukan karena kejahatan namun oleh karena solar tersebut Terdakwa penggunaan untuk kemudian Terdakwa jual dan memenuhi kebutuhan pribadi Terdakwa tanpa seizin pemiliknya yaitu PT MSAM maka sudah sepatutnya Terdakwa harus menghendaki melakukan perbuatan tersebut dan mengerti akan akibat dari perbuatannya tersebut serta perbuatan yang demikian bertentangan dengan hukum yang ada;

Menimbang, bahwa berdasarkan uraian di atas perbuatan Terdakwa telah terbukti memenuhi unsur “dengan sengaja dan melawan hukum menguasai barang sesuatu yang seluruhnya adalah kepunyaan orang lain yang ada dalam kekuasaannya bukan karena kejahatan”;

Hal. 17 dari 21 hal. Putusan Nomor 191/Pid.B/2023/PN Ktb



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Ad. 3. Dilakukan oleh orang yang penguasaan terhadap barang disebabkan karena ada hubungan kerja atau karena pencarian atau karena mendapat upah untuk itu;

Menimbang, bahwa dalam unsur ini terkandung elemen-elemen unsur yang bersifat alternatif, maka apabila salah satu elemen unsur saja terpenuhi pada perbuatan yang dilakukan Terdakwa sudah cukup untuk memenuhi keseluruhan perbuatan dalam unsur ini;

Menimbang, bahwa sesuai fakta hukum yang terungkap di persidangan Terdakwa saat melakukan perbuatannya mengambil solar milik PT MSAM bekerja sebagai sopir di PT MSAM dengan mengemudikan unit *dump truck* Hino nomor lambung MSAM 24 (DTH-24) sehingga terbukti dilakukan oleh orang yang penguasaan terhadap barang disebabkan karena ada hubungan kerja;

Menimbang, bahwa dengan demikian perbuatan Terdakwa telah memenuhi unsur "Dilakukan oleh orang yang penguasaan terhadap barang disebabkan karena ada hubungan kerja";

Menimbang, bahwa dalam dakwaannya Penuntut Umum juga menyertakan Pasal 64 ayat (1) KUHP yang berbunyi "Jika beberapa perbuatan perhubungan, sehingga dengan demikian harus dipandang sebagai suatu perbuatan yang berlanjut", maka Majelis Hakim akan menguraikan selanjutnya;

Menimbang, bahwa sebagaimana fakta hukum yang terungkap selama persidangan Terdakwa mengambil solar dari dalam tangki unit DTH-24 tersebut sudah sebanyak 11 (sebelas) kali sejak tanggal 19 Agustus 2023 hingga 29 Agustus 2023 setiap selesai memuat sawit atau sehabis pulang bekerja, adapun Terdakwa mengambil solar setiap harinya sebanyak kurang lebih kadang 9 (sembilan) liter kadang 8 (delapan) liter per hari selama 3 (tiga) hari Terdakwa dapat mengumpulkan sebanyak 25 (dua puluh lima) liter solar;

Menimbang, bahwa perbuatan Terdakwa yang telah mengambil solar milik PT MSAM sebanyak 11 (sebelas) kali patut dipandang sebagai suatu perbuatan yang berlanjut;

Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa mengambil solar dari korban lebih dari satu kali dengan demikian unsur "jika beberapa perbuatan perhubungan, sehingga dengan demikian harus dipandang sebagai suatu perbuatan yang berlanjut" telah terpenuhi;

Menimbang, bahwa oleh karena seluruh unsur dari Pasal 374 KUHP jo. Pasal 64 ayat (1) KUHP telah terpenuhi, maka Terdakwa dinyatakan telah terbukti melakukan tindak pidana sebagaimana didakwakan dalam dakwaan;

Hal. 18 dari 21 hal. Putusan Nomor 191/Pid.B/2023/PN Ktb

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa terhadap permohonan Terdakwa yang pada pokoknya Terdakwa mohon keringanan hukuman, menyesal, mengaku bersalah dan tidak akan mengulangi lagi perbuatan yang melanggar hukum lainnya, akan Majelis Hakim pertimbangkan sebagai keadaan-keadaan yang meringankan sepanjang ada relevansi dengan perbuatan Terdakwa;

Menimbang, bahwa dalam persidangan, Majelis Hakim tidak menemukan adanya hal-hal yang dapat menghapuskan pertanggungjawaban pidana, baik sebagai alasan pembeda dan/atau alasan pemaaf, serta Terdakwa mampu bertanggung jawab, maka Terdakwa harus dinyatakan bersalah dan dijatuhi pidana;

Menimbang, bahwa dalam perkara ini terhadap Terdakwa telah dikenakan penangkapan dan penahanan yang sah, maka masa penangkapan dan penahanan tersebut harus dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;

Menimbang bahwa oleh karena Terdakwa ditahan dan penahanan terhadap Terdakwa dilandasi alasan yang cukup, maka perlu ditetapkan agar Terdakwa tetap berada dalam tahanan;

Menimbang, bahwa barang bukti berupa 1 (satu) buah jeriken warna cokelat kapasitas 25 (dua puluh lima) liter berisikan BBM solar kurang lebih 16 (enam belas) liter, 1 (satu) buah jeriken warna putih kapasitas 25 (dua puluh lima) liter kondisi kosong, 1 (satu) buah jeriken warna putih kapasitas 5 (lima) liter kondisi kosong, 1 (satu) buah selang panjang 1 (satu) meter, 1 (satu) buah *dump truck* Hino warna hijau kode nomor lambung MSAM DTH-24 19055 nomor polisi DA 8681 ZP, dan 1 (satu) lembar *printout* rekapan hasil *tracking* GPS yang selama persidangan terungkap fakta hukum bahwa ternyata barang tersebut adalah milik PT Multi Sarana Agro Mandiri (MSAM) maka barang bukti tersebut dikembalikan kepada PT Multi Sarana Agro Mandiri (MSAM) melalui Saksi Ahmad Yani alias Yani bin Muhammad Jaini;

Menimbang, bahwa untuk menjatuhkan pidana terhadap Terdakwa, maka perlu dipertimbangkan terlebih dahulu keadaan yang memberatkan dan yang meringankan Terdakwa;

Keadaan yang memberatkan:

- Terdakwa telah menikmati hasil perbuatannya;
- Terdakwa sudah pernah dihukum;

Keadaan yang meringankan:

- Terdakwa menyesali dan berjanji tidak akan mengulangi lagi perbuatannya;

Hal. 19 dari 21 hal. Putusan Nomor 191/Pid.B/2023/PN Ktb

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Menimbang, bahwa oleh karena Terdakwa dijatuhi pidana dan tidak ada permohonan pembebasan biaya perkara, maka haruslah dibebani pula untuk membayar biaya perkara;

Menimbang, bahwa menurut hemat Majelis Hakim, pidana terhadap Terdakwa merupakan hal yang represif akibat perbuatan yang dilakukan Terdakwa karena telah melanggar undang-undang sehingga Terdakwa harus dijatuhi hukuman sesuai dengan perbuatan yang dilakukannya, sedangkan bagi masyarakat merupakan hal yang sifatnya preventif (pencegahan) agar perbuatan yang serupa sebisa mungkin tidak terjadi lagi, hal ini juga merupakan hal yang bersifat edukatif (pembelajaran) bagi masyarakat agar tidak melakukan hal yang serupa sehingga Majelis Hakim berpendapat bahwa pidana yang akan dijatuhkan nantinya sudah memenuhi rasa keadilan yang ada di masyarakat;

Mengingat Pasal 374 KUHP jo. Pasal 64 ayat (1) KUHP dan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana serta peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan;

MENGADILI:

1. Menyatakan Terdakwa **Rubiansyah Alias Abah Iman Bin Harun** terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana “penggelapan dilakukan oleh orang yang menguasai barang itu karena ada hubungan kerja dan dilakukan secara berlanjut” sebagaimana dalam dakwaan;
2. Menjatuhkan pidana kepada Terdakwa dengan pidana penjara selama 1 (satu) tahun dan 6 (enam) bulan;
3. Menetapkan masa penangkapan dan penahanan yang telah dijalani Terdakwa dikurangkan seluruhnya dari pidana yang dijatuhkan;
4. Menetapkan Terdakwa tetap ditahan;
5. Menetapkan barang bukti berupa:
 - 1 (satu) buah jeriken warna cokelat kapasitas 25 (dua puluh lima) liter berisikan BBM solar kurang lebih 16 (enam belas) liter;
 - 1 (satu) buah jeriken warna putih kapasitas 25 (dua puluh lima) liter kondisi kosong;
 - 1 (satu) buah jeriken warna putih kapasitas 5 (lima) liter kondisi kosong;
 - 1 (satu) buah selang panjang 1 (satu) meter;
 - 1 (satu) buah *dump truck* Hino warna hijau kode nomor lambung MSAM DTH-24 19055 nomor polisi DA 8681 ZP; dan

Hal. 20 dari 21 hal. Putusan Nomor 191/Pid.B/2023/PN Ktb



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- 1 (satu) lembar *printout* rekapan hasil *tracking* GPS;

Dikembalikan kepada PT Multi Sarana Agro Mandiri (MSAM) melalui Saksi Ahmad Yani alias Yani bin Muhammad Jaini;

6. Membebaskan kepada Terdakwa membayar biaya perkara sejumlah Rp2.500,00 (dua ribu lima ratus rupiah);

Demikianlah diputuskan dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Negeri Kotabaru, pada hari Kamis, tanggal 14 Desember 2023, oleh Danang Utaryo, S.H., M.H., sebagai Hakim Ketua, Dias Rianingtyas, S.H. dan Noorila Ulfa Nafisah, S.H., masing-masing sebagai Hakim Anggota, yang diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari dan tanggal itu juga oleh Hakim Ketua dengan didampingi para Hakim Anggota tersebut, dibantu oleh Mahmud, Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri Kotabaru, serta dihadiri oleh Ivana Novartis Putri, S.H., Penuntut Umum dan Terdakwa.

Hakim-hakim Anggota,

Hakim Ketua,

Dias Rianingtyas, S.H.

Danang Utaryo, S.H., M.H.

Noorila Ulfa Nafisah, S.H.

Panitera Pengganti,

Mahmud.

Hal. 21 dari 21 hal. Putusan Nomor 191/Pid.B/2023/PN Ktb